

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masa modernisasi banyak perkembangan teknologi yang semakin maju dan pesat, sehingga gaya hidup masyarakat juga mengalami kenaikan. Kenaikan gaya hidup ini pada kesimpulannya berakibat pada sikap masyarakat yang terus menjadi konsumtif serta boros. Masyarakat cenderung menjajaki trend tanpa memikirkan kebutuhan serta keinginannya. Budaya hedonisme yang terus menjalar di golongan masyarakat ini, terlihat sangat berbanding terbalik dengan keadaan kesejahteraan mereka yang masih jauh dari kata sempurna. (Pratiwi, 2015) berpendapat gaya hidup dapat diartikan sebagai pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lainnya.

Gaya hidup sudah merasuk ke dalam seluruh kalangan tidak terkecuali mahasiswa. Kita juga tidak bisa menolak pergantian serta pertumbuhan dimasa ini. Hal ini akan mempengaruhi pola konsumsi setiap mahasiswa, pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saufika dkk, 2012) yang menyatakan bahwa pola konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh satu faktor, yaitu gaya hidup. Bagaimanapun gaya hidup telah jadi ikon dari modernitas serta menjadi opsi untuk kita menyeleksi serta memilah apa saja yang jadi kebutuhan utama untuk mahasiswa supaya tidak terjerumus dalam perkembangan zaman. Penyebaran informasi yang lebih modern, dan membuat gaya hidup mahasiswa berganti mulai dari baju, bergaul serta melakukan aktivitas lainnya yang kerap pengaruhi kegiatannya.

(Herdjiono & Damanik, 2016) mengemukakan bahwa mahasiswa terletak pada waktu yang sangat berarti dalam kehidupan mereka, dimana mereka mengalami kemandirian *financial* serta mulai melaksanakan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Namun, pada realitasnya mahasiswa kerap kali merambah dunia perkuliahan tanpa mempunyai tanggung jawab terhadap sumber serta pengelolaan keuangan mereka dengan

teliti. Sebagian besar mahasiswa belum mampu mengendalikan tiap pengeluaran yang mereka jalani, dan masih labil emosionalnya dalam mengambil keputusan termasuk mahasiswa yang terdapat di Kota Bekasi, tanpa terkecuali pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Tepatnya pada Desember 2019, permasalahan pneumonia misterius awal kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan permasalahan ini masih belum dikenal tentu, namun permasalahan awal berhubungan dengan pasar ikan di Wuhan (Rothan & Byrareddy, 2020). Buat Indonesia sendiri, permasalahan awal Covid-19 diumumkan awal kali pada 2 Maret 2020. Pada tanggal 11 Maret 2020, peristiwa ini ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020). Di Indonesia sampai dengan 22 Maret 2021 terdapat 126.439 kasus aktif Covid-19, dimana Indonesia berada di posisi ke-1 negara terjangkit ASEAN kasus konfirmasi tertinggi (Kemenkes RI, 2021).

Pandemi Covid- 19 betul-betul berakibat besar untuk keberlangsungan hidup manusia di segala dunia. Wakil Presiden Bank Dunia kawasan Asia Timur serta Pasifik, Victoria Kwakwa saat membagikan statment di Jakarta mengantarkan suatu laporan Bank Dunia edisi Oktober 2020 bertajuk *From Containment to Recovery* melaporkan pandemi Covid- 19 sudah menimbulkan terbentuknya 3 guncangan untuk kawasan ini ialah pandemi itu sendiri, pembatasan terhadap perekonomian, serta gaung resesi global yang disebabkan oleh krisis yang terjalin. Pandemi Covid- 19 pula berakibat besar pada kehidupan rakyat Indonesia, tercantum di dalamnya kehidupan para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Salah satu cara untuk menangani keuangan adalah bagaimana individu mengontrol pengeluarannya sendiri. Jika pengeluaran terus menerus tidak dibatasi, maka akan sulit untuk mengontrol keuangan, ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan seseorang sangat rendah (Yushita, 2017). Pengetahuan keuangan sangat berkaitan dengan

kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Adanya pengetahuan mengenai keuangan dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, sehingga dapat memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan serta meningkatkan taraf hidup mereka.

Pengelolaan keuangan ialah perihal yang sangat penting dalam upaya menggapai kesejahteraan. Kegagalan dalam pengelolaan keuangan berdampak munculnya masalah kesulitan keuangan yang mengakibatkan ketidaksejahteraan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor utama cara mengelola tujuan dari keuangan akan terus berjalan dengan baik agar tidak menyebabkan penghambatan kinerja serta mendapatkan akses pembiayaan. Namun hal ini sejalan dengan penelitian pada (Herma Wiharno, 2018) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu upaya yang sangat penting dalam mencapai kesejahteraan. Terlebih lagi dalam situasi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini, pendapatan masyarakat mengalami penurunan. Sehingga terjadinya ketidakseimbangan dalam hal mengelola keuangan. Tindakan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung ataupun diinvestasikan, dengan hidup yang terbilang boros, dana yang sepatutnya sanggup memenuhi kebutuhan mereka sepanjang satu bulan ke depan, tetap akan cepat habis apabila mahasiswa tidak sanggup mengelolanya dengan baik. Terdapat pula mahasiswa yang membuat anggaran untuk kebutuhannya dan mencatat pengeluarannya. Akan tetapi, lingkungan pertemanan didukung dengan banyaknya sarana hiburan dan kuliner yang berpengaruh menggiurkan terhadap finansial pola pengelolaan dan konsumsi mahasiswa secara umum. Salah satu biaya hidup mahasiswa yang meningkat dimasa pandemi covid-19 ini adalah biaya paket data untuk koneksi internet. Konsumsi paket data mahasiswa meningkat seiring dengan beralihnya cara perkuliahan dari kuliah tatap muka menjadi kuliah daring atau kuliah online.

Kesulitan pengelolaan keuangan di masa pandemi ini adalah fenomena subjektif. Beberapa individu dalam situasi keuangan yang sama mungkin memiliki tingkat kesulitan keuangan yang dirasakan berbeda-beda. Kesulitan masalah dalam mengelola keuangan di masa pandemi Covid-19 semakin

timbul di masyarakat termasuk mahasiswa. Mahasiswa yang terkena dampak Covid-19 akan mengalami kesulitan pengelolaan keuangan karena mempunyai pendapatan (*income*) yang terbatas dan biaya hidup yang semakin meningkat.

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang cukup besar dalam memberikan kontribusi bagi perekonomian. Menurut (Subiaktono, 2013) berdasarkan umur pengelola keuangan, umur 20-30 tahun merupakan masa ketika orang mulai membangun pondasi keuangan. Usia rata-rata siswa pada tingkat itu dan seharusnya mampu menciptakan kebiasaan keuangan. Sebagai mahasiswa, mereka berada dalam transisi dari sebelumnya terikat menjadi orang tua yang terkait dengan keuangan, menjadi individu yang harus mampu membuat keputusan keuangan sendiri untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Mahasiswa akan menghadapi masalah keuangan karena kebanyakan dari mereka belum memiliki penghasilan walaupun mendapat beasiswa namun hanya dapat digunakan terbatas setiap bulannya. Masalah keuangan siswa dapat disebabkan karena keterlambatan pengiriman uang dari orang tua atau uang bulanan yang habis sebelum waktunya. Terkadang, lingkungan pertemanan yang didukung oleh banyaknya sarana hiburan dan kuliner yang menggiurkan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan pola konsumsi mereka pada umumnya. Alasan mengapa objek dalam penelitian saya ini adalah mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ialah karena peneliti mempertimbangkannya dari berbagai aspek seperti; aspek waktu, tempat, dan situasi yang sedang dihadapi saat ini. Mengingat dengan kondisi pandemi ini, semua kegiatan menjadi terbatas bahkan beberapa tertunda. Oleh karena itu peneliti mengambil objek ini supaya dapat dijangkau dengan mudah agar hasil yang peneliti harapkan dapat sesuai dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan jawaban dari para responden.

Perihal ini disebabkan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis sepatutnya telah dibekali dengan bermacam ilmu serta pengetahuan terkait

dengan dunia keuangan. Tetapi, pertanyaannya merupakan apakah mahasiswa dengan pengetahuan serta pendapatan dan sikap keuangan yang baik, sanggup mencerminkan pengelolaan keuangan yang baik pula ataupun tidak. Dengan dilakukannya penelitian ini sangatlah berpengaruh penting, karena kita sebagai seseorang ataupun individu harus bijak dan pandai dalam mengelola keuangan pada situasi pandemi ini. Oleh sebab itu, penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Knowledge*, *Income* dan *Financial Attitude* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi Covid-19”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bersumber pada ulasan di atas dikenal terdapatnya *research gap* menimpa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), pendapatan (*income*), sikap keuangan (*financial attitude*), serta pengelolaan keuangan mahasiswa. Dari penjelasan latar belakang riset di atas, maka rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada masa pandemi Covid-19.
2. Apakah *income* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada masa pandemi Covid-19.
3. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada masa pandemi Covid-19.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada ulasan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap pengelolaan keuangan pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui pengaruh *income* terhadap pengelolaan keuangan pada masa pandemi Covid-19.

3. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pada masa pandemi Covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu manajemen yang telah di dapatkan dari perkuliahan tentang pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan pengetahuan keuangan, pendapatan serta sikap keuangan dalam meraih kesejahteraan finansial dimasa pandemi Covid-19 saat ini dan di masa yang akan datang.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal mengambil keputusan serta mengelola keuangan dengan baik terlebih lagi saat masa pandemi Covid-19 ini.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat menyadari pentingnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan di tengah kompleksitas antara kebutuhan dan hidup agar terhindar dari kesulitan finansial, sehingga di masa mendatang mengalami kebebasan finansial.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5 Batasan Masalah**

Adapun Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada pengaruh *financial knowledge*, *income*, dan *financial attitude* terhadap pengelolaan keuangan pada masa pandemi Covid-19.

2. Objek pada penelitian ini hanya terbatas untuk mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Pengambilan sampel dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan tidak dengan acak dan melalui pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peneliti. Pengambilan data dilakukan dari 24 April 2021 sampai dengan 22 Mei 2021.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai pengertian pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), pengertian pendapatan (*income*) , pengertian sikap keuangan (*financial attitude*), pengertian pengelolaan keuangan, dan penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil analisis data dan pembahasan (diskusi) dari hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan penelitian dan implikasi manajerial.

